

ABSTRAK

Bank umum syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya didasari oleh prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Bank berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dalam kegiatan operasionalnya, agar tercipta kestabilan dalam pengelolaan dana serta kesehatan suatu bank dapat dilihat dari beberapa indikator rasio yang menggambarkan bahwa bank tersebut dalam keadaan sehat. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh FDR dan CAR terhadap ROA. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah variabel NPF dapat memediasi hubungan antara masing-masing variabel FDR dan CAR terhadap ROA. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif di mana data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui Laporan Keuangan Bank Umum Syariah periode 2018-2022, data dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan buku literatur lainnya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 10 Bank Umum Syariah dari total populasi sebanyak 10 bank. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 22. Metode analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, FDR pengaruh positif terhadap NPF dan CAR berpengaruh negatif terhadap NPF. Variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. FDR berpengaruh positif terhadap ROA dan CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Kata Kunci : FDR, CAR, ROA, NPF

ABSTRACT

Sharia commercial banks are banks whose activities are based on sharia principles in accordance with Islamic law which is based on the Koran and Al-Hadith. Banks function to collect and distribute funds to the community. In operational activities, in order to create stability in fund management and the health of a bank, it can be seen from several ratio indicators which illustrate that the bank is in a healthy condition. One of the main indicators used as the basis for assessment is the financial report of the bank concerned. Based on financial reports, a number of financial ratios can be calculated which are commonly used as a basis for assessing the level of bank health.

The aim of this research is to determine the effect of FDR and CAR on ROA. Apart from that, this research also aims to test whether the NPF variable can mediate the relationship between each FDR and CAR variable on ROA. This research uses quantitative data where the data used is secondary data obtained through Sharia Commercial Bank Financial Reports for the 2018-2022 period, data from Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other literature books. The samples taken in this research were 10 Sharia Commercial Banks from a total population of 10 banks. In carrying out data analysis, the author used the multiple linear regression method using SPSS 22 software. The analysis methods used were the classical assumption test, multiple regression test, and path analysis test.

The results of this research show that FDR has a positive effect on NPF and CAR has a negative effect on NPF. The NPF variable has a negative effect on ROA. FDR has a positive effect on ROA and CAR has a negative effect on ROA.

Keywords: FDR, CAR, ROA, NPF